

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.⁸⁹ Penelitian lapangan dipilih karena sumber data utama diperoleh secara langsung dari masyarakat adat Lembak di Kecamatan Pondok Kubang melalui observasi dan wawancara. Dengan demikian, penelitian ini memungkinkan peneliti memahami realitas sosial dan nilai-nilai adat yang hidup di tengah masyarakat secara empiris dan kontekstual.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai praktik pembagian warisan dalam adat Lembak serta pemaknaannya dalam perspektif *Maqasid Syariah*. Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap makna, nilai, dan pola interaksi sosial, bukan pada pengujian hipotesis atau generalisasi.⁹⁰

Relevansi pendekatan ini terletak pada tujuan penelitian yang hendak menelusuri nilai-nilai sosial, budaya, dan keagamaan yang melandasi sistem pembagian warisan adat. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menafsirkan praktik hukum adat yang hidup (*living law*) sebagai wujud interaksi antara norma adat dan ajaran Islam dalam konteks keseharian masyarakat Lembak. Untuk memperkuat hasil penelitian lapangan, peneliti juga

⁸⁹ Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2018), h.121.

⁹⁰ Beni Ahmad Saebani dan Yana Sutisna, *Metode Penelitian* h.122.

menggunakan data pustaka yang relevan sebagai data sekunder, seperti buku, jurnal, dan dokumen hukum adat serta sumber literatur tentang *Maqasid Syariah*.

B. Jenis Data

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui perantara seperti peristiwa atau kegiatan yang diamati secara langsung oleh peneliti⁹¹. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya baik melalui wawancara, observasi maupun dokumen yang tidak resmi yang kemudian diolah oleh peneliti⁹².

Data primer dalam penelitian ini diambil oleh peneliti secara langsung kelapangan. Adapaun yang menjadi narasumber dan informan dalam penelitian ini yaitu, tokoh agama, tokoh adat dan masyarakat muslim di Desa Pondok Kubang.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang memberikan data secara tidak langsung yaitu melalui orang lain atau lewat dokumen seperti peristiwa atau kegiatan yang diperoleh melalui media massa⁹³, sehingga tidak bersifat autentik, karena diperoleh dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya. Sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini

⁹¹ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2015), h.64.

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2006), h.129.

⁹³ M.Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*. h.64

adalah sumber data berupa buku-buku, jurnal, artikel internet yang berkaitan dan berhubungan dengan penelitian penulis.

C. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus penelitian adalah memahami sistem kewarisan adat pada masyarakat Lembak secara mendalam berdasarkan pengalaman, praktik sosial, dan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini tidak bertujuan untuk menghasilkan generalisasi angka, melainkan mengungkap makna, alasan, dan konteks sosial di balik praktik kewarisan tersebut.

Penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis bagaimana pelaksanaan sistem kewarisan adat Lembak di Kecamatan Pondok Kubang, kemudian dianalisis menggunakan perspektif *maqasid syariah*. Melalui pendekatan ini, peneliti berusaha menafsirkan dan menjelaskan bagaimana adat kewarisan berjalan, apa pertimbangannya, serta sejauh mana praktik tersebut selaras dengan tujuan-tujuan utama syariat Islam (*maqasid syariah*), seperti menjaga agama (*hifz ad-din*), menjaga jiwa (*hifz an-nafs*), menjaga akal (*hifz al-‘aql*), menjaga keturunan (*hifz an-nasl*), dan menjaga harta (*hifz al-mal*).

Dalam pendekatan ini, peneliti berperan sebagai instrumen kunci (*human instrument*), yang secara langsung terlibat dalam pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara induktif dengan menekankan pada makna daripada angka, sehingga hasil

penelitian mampu memberikan pemahaman komprehensif mengenai sistem kewarisan adat Lembak dalam perspektif *maqasid syariah*.

D. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Kecamatan Pondok Kubang. Dengan pertimbangan bahwa tempat lokasi tersebut dapat memperoleh data yang diperlukan untuk menyusun serta menyelesaikan penelitian ini.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada 19 Mei sampai tanggal 19 Juni 2025 di Kecamatan Pondok Kubang. Selama penelitian peneliti terkadang kesulitan menemui informan dimana saat peneliti datang ke lokasi penelitian informan sedang tidak di lokasi, sehingga peneliti harus menunggu waktu yang tepat untuk menjumpai informan dan melakukan wawancara.

E. Informan Penelitian

Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang dianggap paling mengetahui dan relevan dengan fokus penelitian.⁹⁴ Pemilihan informan dilakukan secara sengaja dengan kriteria, antara lain tokoh adat Lembak yang memahami praktik kewarisan, tokoh agama yang sering dijadikan rujukan dalam persoalan hukum waris, aparat desa yang terlibat dalam administrasi kewarisan, serta masyarakat yang pernah terlibat langsung dalam

⁹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 85

praktik pembagian waris adat. Informan penelitian merupakan orang yang dapat membantu dalam memberikan informasi terkait dengan permasalahan yang ada.

Dalam penelitian kualitatif, jumlah informan tidak ditentukan secara pasti, melainkan mengikuti prinsip kecukupan data (data saturation), yakni proses pengumpulan data dilakukan sampai informasi yang diperoleh dianggap memadai dan tidak ada lagi temuan baru yang signifikan.⁹⁵ Dengan teknik ini diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang mendalam, komprehensif, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel I
Informan

NO	Nama	Umur	Keterangan
1.	Muslim	70 Tahun	Tokoh Adat Ds.Pondok Kubang
2.	Karmudin	65 Tahun	Tokoh Adat Ds.Talang Tengah 1
3.	Paijuni	55 Tahun	Tokoh Agama Ds.Talang Tengah 1
4.	Chalki Abdullah	57 Tahun	Tokoh Agama Ds.Talang Tengah 1
5.	Saiful	54 Tahun	Tokoh Masyarakat Ds.Pondok Kubang
6.	Nasution	47 Tahun	Tokoh Masyarakat Ds.Pondok Kubang
7.	Suardi	56 Tahun	Tokoh Masyarakat Ds.Talang Tengah 1
8.	Tina	36 Tahun	Tokoh Masyarakat Ds.Talang Tengah 1

⁹⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), h. 107

9.	Burhan	55 Tahun	Tokoh Agama Ds.Pondok Kubang
10.	Garfi	58 Tahun	Tokoh Agama Ds.Pondok Kubang
11.	Rina Mariana	45 Tahun	Masyarakat
12.	Arniwati	38 Tahun	Masyarakat
13.	Tita	49 Tahun	Masyarakat
14.	Husna	54 Tahun	Masyarakat

F. Setting Penelitian

1. Profil Singkat Kecamatan Pondok Kubang

a. Sejarah

Kecamatan Pondok Kubang berdiri pada tahun 2009, yang mana Kecamatan Pondok Kubang dulunya menginduk dengan Kecamatan Pondok Kelapa. Seiring dengan berjalannya waktu dan zaman, serta pendatang, Kecamatan Pondok Kelapa sudah mulai ramai. Oleh karena itu pemerintah daerah melakukan pemekaran kecamatan menjadi Kecamatan sendiri yakni Kecamatan Pondok Kubang dan memisah dari Kecamatan Pondok Kelapa.

Pada awalnya, terbentuk Kecamatan Pondok Kubang pada tahun 2009, Kecamatan Pondok Kubang hanya terdiri dari 10 Desa kemudian terjadi pemekaran 2 desa yakni Desa Taba Jambu dan Desa Margo Mulyo jadi saat ini Kecamatan Pondok Kubang terdiri dari 12 Desa.

b. Letak Geografis

Kecamatan Pondok Kubang terletak dibagian Barat Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah. Luas wilayah Kecamatan Pondok

Kubang mencapai lebih kurang 9098,241 hektar atau 90,98 kilometer persegi. Ibukota Kecamatan Pondok Kubang terletak di Desa Pondok Kubang dan terdiri dari 12 desa definitif⁹⁶. Berdasarkan posisi geografisnya, Kecamatan Pondok Kubang memiliki batas-batas:

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Pondok Kelapa
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Talang Empat
- 3) Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Karang Tinggi
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kota Bengkulu

Kecamatan Pondok Kubang keadaan topografinya berbukit-bukit dan banyak lereng dengan ketinggian berkisar antara 60-500 m dpl dan tidak berbatasan langsung dengan pantai.

c. Data Penduduk Kecamatan Pondok Kubang

Jumlah Penduduk Kecamatan Pondok Kubang Kabupaten Bengkulu Tengah berjumlah 10.776 Jiwa, Penduduk yang tertinggi terdapat di Desa Taba Jambuberjumlah 1.534 Jiwa dan yang terendah terdapat di Desa Dusun Anyar berjumlah 202 Jiwa⁹⁷.

- 1) Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin⁹⁸

⁹⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah, "Kecamatan Pondok Kubang Dalam Angka Tahun 2024," *Kecamatan Pondok Kubang Dalam Angka Tahun 2024* 8 (2024), h.4.

⁹⁷ Dukcapil, "Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bengkulu Tengah 2023" (2024), h.89.

⁹⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkulu Tengah, "Kecamatan Pondok Kubang Dalam Angka Tahun 2024," h.6

Tabel II
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	Kecamatan Pondok Kubang	Jumlah Penduduk		
	Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tanjung Terdana	621	644	1.265
2	Pondok Kubang	510	505	1.015
3	Anyar	107	95	202
4	Batu Raja	406	379	785
5	Tanjung Dalam	157	130	287
6	Talang Tengah I	283	273	556
7	Linggar Galing	518	476	994
8	Paku Haji	308	280	588
9	Dusun Baru I	514	462	976
10	Harapan Makmur	620	560	1.180
11	Taba Jambu	711	763	1.534
12	Margo Mulyo	711	683	1.394
Kecamatan Pondok Kubang		5.526	5.250	10.776

Sumber: BPS Kabupaten Bengkulu Tengah

2) Data Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

Tabel III
Data Penduduk Menurut Umur dan Jenis Kelamin

NO	Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4 Tahun	452	416	468
2	4-9 Tahun	502	465	967
3	10-14 Tahun	499	483	982
4	15-19 Tahun	389	384	773
5	20-24 Tahun	535	441	976
6	25-29 Tahun	455	449	904
7	30-34 Tahun	446	444	890
8	35-39 Tahun	435	396	831
9	40-44 Tahun	443	401	844
10	45-49 Tahun	299	350	649
11	50-54 Tahun	297	277	574

12	55-59 Tahun	250	218	468
13	60-64 Tahun	205	203	408
14	65-69 Tahun	134	117	251
15	70-74 Tahun	97	103	200
16	<75 Tahun	88	103	191
Kecamatan Pondok Kubang		5.526	5.250	10.776

3) Data Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel IV
Data Penduduk Berdasarkan Agama

Desa	Islam	Kristen	Khatolik	Hindu	Budha	Konghucu	Kepercayaan	Jumlah
Tanjung Terdana	1.197	68						1.265
Pondok Kubang	979	35	1					1.015
Dusun Anyar	202							202
Batu Raja	785							785
Tanjung Dalam	287							287
Talang Tengah I	531	25						556
Linggar Galing	920	74						994
Paku Haji	584	4						588
Dusun Baru I	961	15						976
Harapan Makmur	1.162	18						1.180
Taba Jambu	1.489	45						1.534
Margo Mulyo	1.363	8	23					1.394
Total	10.460	292	24					10.776

4) Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Tabel V
Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan

KECAMATAN : PONDOK KUBANG

NO	DESA	TIDAK / BELUM SEKOLAH	BELUM TAMAT SD / SEDERAJAT	TAMAT SD / SEDERAJAT	SLTP / SEDERAJAT	SLTA / SEDERAJAT	DIPLOMA I / II	AKADEMI/D-III/SARJANA MUDA	DIPLOMA IV / STRATA-I	STRATA-II	STRATA-III	JUMLAH
1	PONDOK KUBANG	362	87	189	120	181	3	10	61	2	-	1.015
2	BATU RAJA	243	102	201	84	120	2	3	28	1	1	785
3	DUSUN ANYAR	56	16	66	27	28	-	2	6	1	-	202
4	TANJUNG DALAM	89	21	80	34	51	-	3	8	1	-	287
5	TALANG TENGAH I	198	47	130	90	79	3	1	8	-	-	556
6	PAKU HAJI	192	56	203	71	61	-	1	4	-	-	588
7	TANJUNG TERDANA	462	93	205	156	267	2	8	71	1	-	1.265
8	LINGSAR GALING	338	72	314	129	116	3	4	18	-	-	994
9	DUSUN BARU I	326	66	226	109	181	1	9	54	4	-	976
10	HARAPAN MAKMUR	390	80	342	178	157	4	10	16	3	-	1.180
11	MARGO MULYO	448	95	412	255	144	2	6	32	-	-	1.394
12	TABA JAMBU	469	124	181	180	178	13	25	150	14	-	1.534
TOTAL		3.573	859	2.549	1.433	1.763	33	82	456	27	1	10.776

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara rinci teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai praktik pewarisan adat Lembak di Kecamatan Pondok Kubang. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipatif non-penuh, artinya peneliti turut hadir dan berinteraksi secara terbatas dalam kegiatan adat dan musyawarah keluarga, tetapi tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan. Melalui observasi ini, peneliti dapat melihat secara langsung dinamika sosial, pola komunikasi keluarga, serta praktik pembagian warisan yang dilakukan berdasarkan prinsip adat Lembak.

Observasi ini juga berfungsi untuk memvalidasi data hasil wawancara dengan mengamati perilaku, interaksi, dan konteks sosial masyarakat. Hasil observasi kemudian dicatat secara sistematis dalam catatan lapangan dan digunakan sebagai bahan analisis dalam menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Sugiyono, observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam konteks yang alamiah, sehingga menghasilkan data yang autentik dan mendalam.⁹⁹

2. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai pandangan dan praktik masyarakat terkait pembagian warisan adat Lembak. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara dengan pedoman pertanyaan terbuka yang memberikan keleluasaan bagi informan untuk menjelaskan pengalaman dan pandangannya secara bebas, sambil tetap berada dalam kerangka topik penelitian.¹⁰⁰

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) terhadap beberapa informan kunci yang terdiri dari tokoh adat, tokoh agama, tokoh masyarakat, serta warga yang pernah terlibat langsung dalam praktik pembagian warisan. Proses wawancara dilakukan secara tatap muka

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 145

¹⁰⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2021), h. 186

dengan menggunakan alat bantu pencatatan dan perekaman, setelah mendapatkan izin dari informan.¹⁰¹

Hasil wawancara kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema penting seperti: prinsip keadilan dan kesetaraan gender dalam adat, mekanisme pembagian warisan, dan pandangan masyarakat terhadap perbandingan dengan hukum Islam. Data yang diperoleh melalui wawancara berfungsi sebagai data primer yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini.⁴

Hasil wawancara kemudian dikategorikan berdasarkan tema-tema penting seperti: prinsip keadilan dan kesetaraan gender dalam adat, mekanisme pembagian warisan, dan pandangan masyarakat terhadap perbandingan dengan hukum Islam. Data yang diperoleh melalui wawancara berfungsi sebagai data primer yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode dengan cara mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, ledger, agenda, dan sebagainya¹⁰². Data-data ini memiliki fungsi yang sangat penting sebagai data pendukung penelitian, seperti tempat penulis melakukan penelitian.

¹⁰¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*: h. 120

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Keempatbel. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010),h.231.

Dalam penelitian ini penulis memanfaatkan sumber-sumber data seperti profile Kecamatan Pondok Kubang atau buku-buku yang menunjang terkumpulnya data penelitian dan data lainnya yang berkaitan dengan yang berkaitan dengan penelitian ini.

H. Teknik Keabsahan data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data yang dimaksud memiliki tujuan untuk membuktikan bahwasannya apa yang dikumpulkan sesuai dengan fakta yang ada dilapangan dalam latar penelitian. Untuk menetapkan kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut¹⁰³:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. Hal tersebut berguna bagi penemuan lapangan yang sesuai dengan faktanya.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan memiliki tujuan untuk menemukan suatu ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari yang kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Oleh karena itu tingkat akurasi data yang didapatkan

¹⁰³ Soerjono Soekanto, *Penelitian Normatif, Satu Tujuan Singkat* (2007). (Jakarta: RajaGrafindo Persada),h.155.

bisa dipertanggungjawabkan serta dapat dijadikan bahan kajian pada proses perumusan hasil penelitian.

3. Tringulasi Data

Tringulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut. tujuan dari tringulasi bukanlah untuk mencari suatu kebenaran terhadap mengenai beberapa fenomena, melainkan lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah dikemukakan.

Dalam hal ini, langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah mengecek ulang derajat ketepatan dari jawaban yang diperoleh dari sumber yang berbeda, dalam hal ini peneliti membandingkan hasil pengamatan wawancara dari orang ke orang. Dengan itu, tekhnik pengumpulan data dengan teknik tringulasi data yang diperoleh akan konsisten, tuntas, dan konkrit. Dengan kata lain, teknik triangulasi ini dapat meningkatkan kekuatan data yang telah didapat dalam suatu penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data,penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan yang jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan terperinci, untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data yang berarti merangkum dan

memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta membuang yang tidak perlu. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan¹⁰⁴. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengkategorisasi, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa hingga akhirnya data yang terkumpul dapat terverifikasi¹⁰⁵

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data atau *data display* merupakan pendeskripsian sekumpulan Informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat juga berbentuk matriks, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu serta mudah dipahami¹⁰⁶

3. Analisis

Dari semua data yang telah dikumpulkan, kemudian dianalisis serta disusun secara sistematis agar menjadi sebuah data yang konkrit dan bisa dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yakni menganalisis data yang telah diperoleh oleh peneliti dengan cara menjelaskan data tersebut dengan data-

¹⁰⁴ Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h.172.

¹⁰⁵ Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.215

¹⁰⁶ Lihat Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, h.247

data lainnya yang nantinya akan memperoleh sebuah kejelasan terhadap suatu kebenaran ataupun sebaliknya, yang kemudian dari analisis data tersebut akhirnya akan mendapatkan sebuah gambaran baru serta menguatkan gambaran yang ada atau bisa juga terjadi pertentangan dengan gambaran yang sudah ada tersebut. dalam proses menganalisis data dapat juga dilakukan sambil mengumpulkan data sehingga peneliti dapat mengetahui kekurangan data apa saja yang harus dikumpulkan serta metode apa yang harus digunakan dalam pengumpulan data berikutnya.

Selain itu metode berpikir yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode induktif yang mana dalam metode ini mempelajari sebuah gejala khusus yang bertujuan untuk mendapatkan sebuah gejala atau kaidah-kaidah yang umum dilapangan terkait fenomena atau peristiwa yang terjadi.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti menggunakan data yang telah diperoleh dalam bentuk uraian-uraian untuk dianalisis dengan cara berfikir induktif yang berangkat dari suatu informasi yang berkaitan dengan pembagian waris adat lembak perspektif maqasid syar'ah di Kecamatan Pondok Kubang kemudian dari informasi yang diperoleh tersebut, selanjutnya akan dibandingkan dengan pembagian waris berdasarkan hukum islam. Dengan adanya perbandingan antara teori dan praktik lapangan, maka akan diperoleh kesimpulan mengenai Pembagian waris adat Lembak dalam perspektif maqasid syari'ah.

4. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Penarikan kesimpulan atau *verifikasi* merupakan kegiatan diakhir penelitian kualitatif. Penelitian harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh subjek tempat penelitian itu dilaksanakan¹⁰⁷



¹⁰⁷ Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif, Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Press, 2014), h.180.